

Sekolah Tinggi Teologi SAAT  
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

***THE LETTER AND THE SPIRIT:***

**RELASI ANTARA MAKNA LITERAL DAN MAKNA SPIRITUAL  
DALAM PENDEKATAN INTERPRETASI TEOLOGIS KITAB SUCI**



**Carmia Margaret**

Malang, Jawa Timur

Januari 2018

## ABSTRAK

Margaret, Carmia, 2017. *The Letter and The Spirit: Relasi Antara Makna Literal dan Makna Spiritual dalam Pendekatan Interpretasi Teologis Kitab Suci*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Ferry Y. Mamahit, Ph.D. Hal. ix, 143.

Kata Kunci: *Theological Interpretation of Scripture*, Makna Literal, Makna Spiritual.

Kitab Suci adalah tulisan sakral yang merupakan sarana komunikasi dan pernyataan diri Allah bagi gereja-Nya yang Am bahkan hingga hari ini. Meskipun demikian, terbentang jarak dan perbedaan-perbedaan yang besar antara dunia teks dan dunia pembaca kontemporer. Dampaknya, terjadi ketegangan antara menemukan makna teks bagi dunia pembaca masa lampau dengan menemukan signifikansi makna tersebut di tengah kompleksitas dan heterogenitas kehidupan pembaca masa kini.

Di dalam sejarah penafsiran Kitab Suci, terdapat juga pergeseran arus hermeneutis di dalam menemukan makna teks. Penafsiran pra-modern lebih berkeinginan untuk menemukan makna teks yang dapat diterapkan dalam pembangunan iman dan kerohanian jemaat, sehingga yang ditekankan adalah dimensi-dimensi spiritual dari teks. Berbeda dengan itu, penafsiran modern berupaya untuk menemukan justifikasi kebenaran objektif dan rasional dari teks, sehingga yang ditekankan adalah dimensi-dimensi historis dan literaris dari teks. Pergeseran hermeneutis ini menciptakan jurang yang semakin mendalam antara makna literal dan makna spiritual serta eksegesis dan teologi. Dibutuhkan sebuah alternatif pendekatan penafsiran yang dapat merangkul kedua kutub makna, guna menghasilkan pembacaan yang lebih berbuah bagi kehidupan umat masa kini.

Tulisan ini menawarkan pendekatan Interpretasi Teologis Kitab Suci (*Theological Interpretation of Scripture/TIS*) – yang memiliki semangat utama untuk mengembalikan atau menghidupkan kembali pembacaan Alkitab secara Kristen sebagai Kitab Suci Kristen – sebagai jembatan bagi masalah dikotomi makna dan kebutuhan hermeneutis. Pendekatan TIS mensintesakan eksegesis biblika, pandangan teologi, dan sejarah penafsiran di dalam membaca satu bagian teks. Secara khusus, pendekatan TIS juga berupaya merelasikan makna literal dan makna spiritual dengan menerima ragam makna yang bertanggungjawab dan diikat oleh motif Kristologis di dalam keseluruhan kanon. Perelasian antara makna literal dan makna spiritual ini dapat menghasilkan pembacaan yang lebih kaya dan berbuah bagi edifikasi gereja Tuhan, khususnya dalam hal penekanan kepada sakralitas Kitab Suci, pembacaan Kristologis terhadap setiap bagian teks, dan keterlibatan seluruh bagian tubuh Kristus di dalam membaca dan menafsir teks.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala pujian, hormat, syukur, dan kemuliaan hanya layak ditujukan kepada Allah Tritunggal, yang telah memanggil dan memanggil hamba yang berdosa dan lemah ini di dalam jalan persembahan. Terima kasih Tuhan, karena telah mengajarku mengenal pribadi-Mu dan merasakan kasih-Mu yang melampaui segala kekuranganku.

Terima kasih kepada Bapak Liong Chen Shing dan Ibu Oey Setiawati yang telah mengasuh dan mengasahi saya sampai sekarang. Terima kasih kepada Fransisca Margaretha, John Alexander, dan Carens Delvina untuk manisnya kasih persaudaraan. Terima kasih kepada Bapak Jakub Pratama dan Ibu Khoe Ribka yang mendukung dan membiayai studi dan kehidupan saya selama lima tahun terakhir. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera Allah melingkupi kita semua.

Terima kasih kepada Bapak Ferry Mamahit yang telah mengarahkan seluruh proses penulisan dengan penuh kasih, ketelitian, dan kepercayaan. Terima kasih kepada Bapak Chandra Wim yang memantik ide penelitian. Terima kasih kepada Bapak Leonard Sidharta yang merumuskan judul dan merekomendasikan buku-buku. Terima kasih kepada Bapak Daniel Lucas Lukito, Bapak Yohanes Adrie Hartopo, Bapak Nicholas Kurniawan, Nindyo Sasongko dan Romy Imanuel yang mempertajam ide, desain, dan sumber-sumber penelitian. Apresiasi khusus ditujukan kepada Profesor Kevin J. Vanhoozer yang melalui surel telah mengokohkan tesis penelitian dan memberikan artikel-artikel referensi yang dibutuhkan. Kiranya teologi dan ilmu pengetahuan kita terarah pada kemuliaan Allah yang lebih besar.

Terima kasih kepada segenap keluarga besar SAAT yang telah banyak membentuk saya. Saya berhutang kepada Bapak Martus & Ibu Suriati Maleachi, Bapak Benny & Ibu Megawati Solihin, Bapak Irwan & Ibu Meydi Pranoto, Bapak Pancha & Ibu Sumanti Yahya, Bapak Hari & Ibu Melyana Soegianto, Bapak Kian Guan & Ibu Lie Suan, Bapak Richard Konieczny, Bapak Christian Sulistio, Ibu Tuty Effendy, Ibu Ratnajani Mulyadi, Ibu Sylvia Soeherman, Ibu Amy Kho, Ibu Melinda Loe, Ibu Silvy Inawati, Ibu Lie Ing Sian, Ibu Veronica Elbers, Ibu Anne Kartawijaya, Ibu Aileen Mamahit dan Bapak Paul Gunadi yang telah berbagi hati, hidup, dan kasih secara berlimpah. Kredit khusus menjadi milik Ibu Esther Tjahja yang setia berjalan bersama sejauh pembentukan Allah bagi keutuhan diri saya. Kiranya Allah terus memakai SAAT bagi Kristus, bagi gereja, bagi dunia, dan bagi kemuliaan-Nya.

Terima kasih kepada keluarga besar GKR Gedong yang telah mengutus dan mendukung studi saya. Terima kasih kepada Pos Imka, Pos Bumi Ayu, GKKAI Jemaat Surabaya, GKA Zion Pos PI Istana Regency Denpasar, GKT Antiokhia Tidar, GKI Pekanbaru, PMK Perkantas Malang, Kelas Persiapan Remaja dan Proger BPPA, GKKK Surakarta, KTB Yehezkiel FT UB, dan GKIm Hosanna Bandung yang telah menjadi lahan pertumbuhan rohani saya. Kiranya Kristus Sang Kepala senantiasa menopang karya dan keberadaan tubuh-Nya di dunia.

Terima kasih kepada rekan-rekan seangkatan angkatan 2009-2017, khususnya *Theresion* yang selalu berbagi tawa dan air mata. Terima kasih untuk Munfaridah, Yulia Tanti, Ibu Fitri Yuliana, Erythina, Grace Putri, Yulianti T. Yolanda, Naomi Fransisca, Theresa Naomima, Debi Natali, Ellen Maleakhi, Yahya Alfa, Amos Renoardi, Febrianto, Febry Ricky, Nehemiah Riggruben, Bapak Mario Novanno, Bapak Tomy Handaka, Ibu Hanny Saloh dan Ibu Irene Sylvia yang telah menjadi bagian terdekat. Kiranya Allah dimuliakan melalui kata, karya, dan kehidupan kita.

## DAFTAR ISI

DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN DAN DASAR PENELITIAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	8
Batasan Penelitian	8
Batasan Masalah	8
Batasan-batasan Istilah	10
Metodologi Penelitian	11
Sistematika Penulisan	12
BAB 2 DIKOTOMI MAKNA DALAM SEJARAH: SURVEI HISTORIS PENDEKATAN PENAFSIRAN DAN PENEKANAN MAKNA DALAM PERIODE PRA-MODERN DAN MODERN	13
Penafsiran Kitab Suci Periode Pra-Modern	14
Konteks dan Prasuposisi Penafsiran Kitab Suci Periode Bapa-bapa Gereja	14
Konteks dan Prasuposisi Penafsiran Periode Pertengahan	30
Kesimpulan: Penekanan pada Makna Spiritual	33

Penafsiran Kitab Suci Periode Modern	34
Konteks dan Prasuposisi Penafsiran Kitab Suci Periode Reformasi	34
Konteks dan Prasuposisi Penafsiran Kitab Suci Periode Modern	38
Kesimpulan: Penekanan pada Makna Literal dan Historis	42
Analisis Penekanan Makna: Jurang antara Makna Literal dan Spiritual	44
<b>BAB 3: PENDEKATAN INTERPRETASI TEOLOGIS KITAB SUCI</b>	47
Definisi TIS	48
Pemikiran-pemikiran Pokok di dalam TIS	59
Pembacaan dalam Konteks Teologis	60
Pembacaan dalam Konteks Ekklesial	68
Aplikasi Prinsip-prinsip TIS dalam Penyusunan Tafsiran Teologis	75
<b>BAB 4 RELASI ANTARA MAKNA LITERAL DAN MAKNA SPIRITUAL DALAM PENDEKATAN INTERPRETASI TEOLOGIS KITAB SUCI: ANALISIS, KONTRIBUSI, DAN APLIKASI PRAKTIS</b>	84
Analisis Umum Terhadap Pendekatan TIS	85
Sumbangsih TIS dalam Konteks Relasi Makna Literal dan Spiritual	87
Sumbangsih Filosofis: TIS dan Diskusi Ragam Teori Makna	87
Sumbangsih Hermeneutis: TIS dan Perelasian Makna	99
Aplikasi TIS dalam Konteks Relasi Makna Literal dan Spiritual	101
Contoh Tafsiran Teologis Terhadap Matius 13:44-46	102
Analisis Tafsiran	109
Analisis Terhadap Perelasian Makna Literal dan Spiritual	111

BAB 5 KESIMPULAN, IMPLIKASI-IMPLIKASI STUDI, DAN SARAN	
PENELITIAN LANJUTAN	115
Kesimpulan	115
Implikasi-implikasi Studi	118
Saran-saran Penelitian Lanjutan	119
LAMPIRAN: INTERAKSI TIS DENGAN DISIPLIN TEOLOGIS LAIN	121
DAFTAR KEPUSTAKAAN	129



## DAFTAR SINGKATAN



BECNT	Baker Exegetical Commentary of the New Testament
BTM	Gerakan Teologi Biblika ( <i>Biblical Theology Movement</i> )
BTCB	Brazos Theological Commentary on the Bible
<i>DTIB</i>	<i>Dictionary for Theological Interpretation of the Bible</i>
ICC	International Critical Commentary
<i>IJST</i>	<i>International Journal of Systematic Theology</i>
<i>JAA</i>	<i>Jurnal Amanat Agung</i>
<i>JTI</i>	<i>Journal of Theological Interpretation</i>
<i>NDBT</i>	<i>New Dictionary of Biblical Theology</i>
NIGTC	New International Greek Text Commentary
NIVAC	NIV Application Commentary
<i>SBJT</i>	<i>Southern Baptist Journal of Theology</i>
TIS	Interpretasi Teologis Kitab Suci ( <i>Theological Interpretation of Scripture</i> )
THC	Two Horizons Commentary
ZECNT	Zondervan Exegetical Commentary on the New Testament



## BAB 1

### PENDAHULUAN DAN DASAR PENELITIAN

#### Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian dari tubuh Kristus yang Am, kaum Protestan dan Katolik sama-sama mengakui kepengarangan ilahi Kitab Suci, namun mereka mengimplikasinya secara berbeda dalam praksis penafsiran.<sup>1</sup> Umat Katolik menafsir Alkitab dalam empat dimensi makna (*fourfold sense*), yaitu dimensi literal, alegoris (mencakup nilai spiritual dan Kristosentris), tropologis (nilai etis), dan anagogis (nilai eskatologis).<sup>2</sup> Sementara itu, kaum Protestan yang sedikit banyak mendapat pengaruh humanisme Renaisans cenderung hanya menerima akurasi makna literal sebagai satu-satunya dimensi makna.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Kevin J. Vanhoozer, "Ascending the Mountain; Singing the Rock: Biblical Interpretation Earthed, Typed, and Transfigured," *Modern Theology* 28, no. 4 (Oktober 2012): 781.

<sup>2</sup>Daniel J. Treier, *Introducing Theological Interpretation of Scripture: Recovering a Christian Practice* (Grand Rapids: Baker Academic, 2008), 12. Contoh penafsiran empat dimensi (*fourfold meaning*) ini misalnya kata "Yerusalem" dapat dipahami secara literal sebagai sebuah kota geografis, secara alegoris sebagai gereja, secara tropologis sebagai jiwa yang beriman, serta secara anagogis sebagai Yerusalem baru atau pusat dari ciptaan baru (lih. David M. Williams, *Receiving the Bible in Faith: Historical and Theological Exegesis* [Washington: The Catholic University of America Press, 2004], 2).

<sup>3</sup>Treier, *Theological Interpretation*, 12.

Sejalan dengan itu, salah satu problem hermeneutis yang kerap kali dijumpai oleh para sarjana biblika, khususnya setelah abad 20, adalah sulitnya mengorelasikan hasil penelitian teknis terhadap konteks historis dan gramatis teks ke dalam konteks kehidupan pembaca kontemporer.<sup>4</sup> Studi Alkitab yang serius kerap diasosiasikan sebagai sesuatu yang bersifat kritikal, saintifik, dan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang dengan tingkat keilmuan tertentu, padahal sejatinya Alkitab harus dibaca dan dimaknai sebagai perkataan Allah yang berotoritas dalam kehidupan umat.<sup>5</sup>

Penafsiran yang dilandasi atas penghormatan terhadap sakralitas Kitab Suci dan dilakukan dalam konteks gerejawi sesungguhnya telah berlangsung sepanjang sejarah kekristenan.<sup>6</sup> Bapa-bapa gereja dan para reformator menafsirkan Alkitab terutama bukan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran spesifik dalam subjek teologi kitab-kitab tertentu, dogmatika, atau historika, melainkan untuk membentuk liturgi, meluruskan penyesatan, dan menyediakan pengajaran bagi kehidupan umat.<sup>7</sup>

Karena interaksi dengan teks dilakukan di dalam konteks komunitas, maka tindakan membaca teks itu sendiri selalu menjadi sebuah penafsiran yang selalu bersifat teologis karena melibatkan tidak hanya konteks pengarang dan karangan,

---

<sup>4</sup>A. K. M. Adam, *Faithful Interpretation: Reading the Bible in a Postmodern World* (Minneapolis: Fortress, 2006), 1.

<sup>5</sup>Treier, *Theological Interpretation*, 13; Joel B. Green, *Seized by the Truth: Reading the Bible as Scripture* (Nashville: Abingdon, 2007), 4-5; Karl P. Donfried, "Alien Hermeneutics and the Misappropriation of Scripture," dalam *Reclaiming the Bible for the Church*, ed. Carl E. Bratton dan Robert W. Jenson (Grand Rapids: Eerdmans, 1995), 19-20; Ellen F. Davis dan Richard B. Hays, ed., *The Art of Reading Scripture* (Grand Rapids: Eerdmans, 2004), xv.

<sup>6</sup>Stephen Fowl, "Introduction," dalam *The Theological Interpretation of Scripture: Classic and Contemporary Readings*, Blackwell Readings in Modern Theology, ed. Stephen E. Fowl (Cambridge: Blackwell, 1997), xiii; Christopher A. Hall, *Reading Scripture with the Church Fathers* (Downers Grove: InterVarsity Academic, 1998), 42.

<sup>7</sup>Davis dan Hays, *The Art*, xv; Hall, *Reading Scripture*, 9, 13; Timothy George, *Reading Scripture with the Reformers* (Downers Grove: InterVarsity Academic, 2011), 18-20; Michael Graves, *The Inspiration and Interpretation of Scripture: What the Early Church Can Teach Us* (Grand Rapids: Eerdmans, 2014), 17-20.

melainkan juga konteks pembaca itu sendiri. Kendati demikian, pembacaan Kitab Suci tidak semerta-merta menjadi liar karena dibatasi oleh otoritas Bapa-bapa Gereja, pengakuan iman, dan perspektif kesatuan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebagai sebuah narasi besar Allah.<sup>8</sup>

Interaksi ekklesiastis dalam pembacaan Kitab Suci diwujudkan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah empat dimensi makna (*fourfold sense*) yang mungkin terkandung dalam suatu teks.<sup>9</sup> Penafsiran empat dimensi ini bukan berarti selalu ada empat makna yang berlainan dalam satu teks, melainkan ada empat dimensi yang mengarahkan pembacaan kepada makna yang semakin mendalam. Sebagai contoh, Agustinus menyatakan bahwa keseluruhan Kitab Suci bertujuan untuk membangun iman, pengharapan, dan kasih umat, tetapi terkadang ada teks-teks yang tidak secara eksplisit membicarakan hal-hal itu.<sup>10</sup> Bagi Agustinus, mungkin makna yang lebih mendalam dari teks-teks ini baru dapat terlihat dalam bentuk alegori, metafora, atau tipe.<sup>11</sup> Sehingga penafsiran literal dapat diakses dan terbuka bagi siapa saja, tetapi penemuan makna yang lebih mendalam membutuhkan suatu disiplin, kecermatan, dan kualifikasi spiritual tertentu. Meskipun begitu, makna literal tetap tidak diabaikan, karena berfungsi sebagai basis pijakan sekaligus pagar-pegar yang membatasi kemungkinan hasil penafsiran makna spiritual.

---

<sup>8</sup>Treier, *Theological Interpretation*, 46.

<sup>9</sup>Teori empat dimensi makna (*fourfold sense*) berkembang pada era Pertengahan. Secara sederhana, teori ini menyatakan bahwa satu bagian Kitab Suci memiliki empat dimensi makna yaitu literal, alegori, tropologi dan anagogi (Peter Leithart, "Rehabilitating the Quadriga," August 7<sup>th</sup> 2013, diakses 4 Januari 2017, <https://theopolisinstitute.com/rehabilitating-the-quadriga/>). Penjelasan lebih lanjut lih. hlm. 30-32.

<sup>10</sup>Sebagaimana dikutip dalam David C. Steinmetz, "The Superiority of Pre-Critical Exegesis," *Theology Today* 37 (1980): 30. Misalnya, narasi Sisera, profil Samgar, silsilah-silsilah dan sebagainya.

<sup>11</sup>Ibid. Bentuk-bentuk ini seluruhnya mengacu pada pemaknaan spiritual, dan pada perkembangan hermeneutika, diklasifikasikan menjadi alegori, tropologi, dan anagogi.

Tentu terlebih dahulu perlu diperjelas definisi dari masing-masing makna dalam penafsiran empat dimensi.<sup>12</sup> Makna literal adalah makna harfiah yang ditemukan melalui serangkaian penelitian dalam perspektif netral terhadap konteks dan natur historis dari teks, dan pada umumnya menunjukkan kebenaran yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan umat.<sup>13</sup> Makna alegoris, berasal dari kata Yunani *allegoria* yang berarti “perkataan lain,” mengandung pemahaman bahwa makna literal bukanlah “makna yang penuh” dan masih ada kedalaman makna lain di baliknya, yang berkaitan dengan nilai-nilai rohani yang mengarah kepada kebajikan.<sup>14</sup> Makna tropologis merupakan nilai-nilai etika, moral, atau fungsi normatif yang dapat menuntun individu-individu menjalani kehidupan Kristen.<sup>15</sup> Terakhir, makna anagogis merujuk kepada hal-hal di masa yang akan datang, berkaitan dengan akhir zaman, dan melatih gereja untuk memiliki pengharapan akan kekekalan.<sup>16</sup>

Seiring dengan mencuatnya rasionalisme zaman Pencerahan, serta krisis otoritas yang dihadapi gereja di era awal Reformasi, maka otoritas Alkitab pun dipertanyakan.<sup>17</sup> Para penafsir mulai mengembangkan teori historis-kritis yang berupaya untuk tidak hanya meneliti makna yang terkandung di *dalam* teks, melainkan menyelidiki pula hal-hal yang terjadi di *belakang* teks, seperti sumber-

---

<sup>12</sup>Nicholas dari Lyra merangkumkan keempat makna ini dalam sebuah syair, “Literal mengajarkan kita tentang perbuatan, alegori mengajarkan apa yang harus kita percayai, dimensi moral menunjukkan apa yang harus kita kerjakan, dan anagogi adalah hal-hal yang kita harapkan” (William Yarchin, *History of Biblical Interpretation: A Reader* [Grand Rapids: Baker Academic, 2004], 101).

<sup>13</sup>Steinmetz, “The Superiority,” 30.

<sup>14</sup>Ibid; bdk. John J. O’Keefe dan R.R. Reno, *Sanctified Vision: An Introduction to Early Christian Interpretation of the Bible* (Baltimore: John Hopkins University Press, 2005), 89.

<sup>15</sup>Steinmetz, “The Superiority,” 30.

<sup>16</sup>Ibid.

<sup>17</sup>George, *Reading Scripture*, 23.

sumber referensi, proses peredaksian, dan proses pembentukan teks hingga seperti sekarang.<sup>18</sup> Konsekuensinya, Alkitab dapat ditafsirkan dengan “netral” tanpa memperhitungkan prasuposisi iman, dilakukan dalam konteks akademik bukan komunitas beriman, serta lebih dipandang sebagai teks historis daripada teologis.<sup>19</sup>

Kaum injili mencoba berdiri di garis tengah dengan mencetuskan pendekatan “historis-gramatis,” yang menerapkan dan merangkul nilai positif metode historis-kritis seperti justifikasi atas originalitas dan reliabilitas teks, tetapi mendasarkannya pada prasuposisi iman bahwa Alkitab adalah firman Allah yang tanpa salah sehingga tidak dapat dibaca sebagaimana buku biasa. Penafsiran historis-gramatis berupaya untuk mencari makna asali yang dimaksud penulis melalui studi konteks historis dan konteks leksikal teks.<sup>20</sup> Penyelidikan terhadap hal-hal di belakang teks dibatasi menjadi kritik teks saja, yaitu komparasi berbagai versi salinan untuk menemukan terjemahan yang paling mendekati versi aslinya.<sup>21</sup>

Kendati demikian, dalam praksisnya, pendekatan historis-gramatis seringkali juga menemukan jalan buntu, misalnya dalam menemukan *satu* makna asali yang akurat dan presisi sesuai maksud penulis. Masalah lainnya misalnya makna tunggal yang dianggap benar itu justru kadang tidak memiliki kaitan langsung dengan

---

<sup>18</sup>Michael C. Legaspi, *The Death of Scripture and the Rise of Biblical Studies*, Oxford Studies in Historical Theology (Oxford: Oxford University Press, 2010), viii. Lebih lanjut, Legaspi menyatakan bahwa “kematian” Alkitab sebagai Kitab Suci dan perubahannya menjadi teks historis muncul karena universitas-universitas Jerman menjadikan studi biblika sebagai disiplin akademik yang setara dengan ilmu-ilmu sekuler.

<sup>19</sup>Murray Rae, “Theological Interpretation and Historical Criticism,” dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, ed. Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas (Grand Rapids: Baker Academic, 2016), 98-99.

<sup>20</sup>Craig L. Blomberg, “The Historical Critical/Grammatical View,” dalam *Biblical Hermeneutics: Five Views*, ed. Stanley E. Porter & Beth M. Stovell (Downers Grove: InterVarsity, 2012), 27.

<sup>21</sup>Ibid., 29.

kehidupan pembaca kontemporer. Sementara itu, tidak dapat dipungkiri bahwa pembacaan Kitab Suci yang dilakukan oleh kaum awam, bertendensi untuk mencari “Apa makna teks ini untuk saya?” atau “Apa yang Alkitab perintahkan untuk saya lakukan?” Dengan demikian, timbul kebutuhan untuk memikirkan ulang pendekatan penafsiran yang digunakan oleh kaum injili selama ini, dalam kaitannya dengan pembentukan kehidupan umat.

Gerakan Interpretasi Teologis Kitab Suci (*Theological Interpretation of Scripture*, selanjutnya disingkat TIS) mencoba untuk mengisi kebuntuan ini dengan menggaungkan kembali natur dan peran Alkitab sebagai Kitab Suci gereja yang berguna bagi edifikasi kehidupan umat masa kini.<sup>22</sup> TIS melihat Alkitab PL dan PB sebagai sebuah kesatuan narasi Allah dengan Yesus Kristus sebagai pusat, maka Israel di zaman PL berkontinuitas dengan gereja Tuhan di zaman PB bahkan zaman ini.<sup>23</sup> TIS juga melihat Alkitab sebagai bentuk komunikasi Allah kepada gereja-Nya, sehingga penafsir perlu memperhitungkan juga tradisi Kristen, pengakuan iman gereja, dan tidak membatasi diri pada *satu* makna tunggal yang dianggap sebagai intensi penulis.<sup>24</sup> Sebagai dasar sekaligus batas penafsiran, TIS mengajak pembaca kontemporer untuk kembali kepada warisan penafsiran Bapa-bapa Gereja,<sup>25</sup> sebagai bagian dari kesatuan komunitas orang kudus.

---

<sup>22</sup>Nathaniel Gray Sutanto, “Toward a Reformed Theological Interpretation of Scripture,” *IJT* 1, no. 1 (2013): 109.

<sup>23</sup>Davis dan Hays, *The Art*, 1-2; David C. Steinmetz, “Theology and Exegesis: Ten Theses,” dalam *A Guide to Contemporary Hermeneutics: Major Trends in Biblical Interpretation*, ed. Donald McKim (Grand Rapids: Eerdmans, 1986), 27.

<sup>24</sup>Davis dan Hays, *The Art*, 2-3

<sup>25</sup>*Ibid.*, 4; Steinmetz, “Theology and Exegesis,” 27.

TIS memberikan sumbangsih terhadap ketidakpuasan atas historis-gramatis dengan kembali menggemakan penafsiran empat dimensi yang dapat memperkaya pertumbuhan kehidupan umat. Meskipun tidak serta-merta menafsirkan setiap teks dengan empat makna, tetapi TIS mengakui kemungkinan-kemungkinan pemaknaan yang lebih mendalam selain makna literal yang dipandang netral dan murni objektif. Makna literal dan spiritual tersebut diinteraksikan dalam bingkai “teologi” yang terbentuk dari tradisi dan pengakuan iman gereja.

Ketertarikan terhadap TIS berkembang pesat dalam studi biblika, teologi, dan hermeneutika selama dua dekade terakhir.<sup>26</sup> Sayangnya, dari sekian banyak literatur yang muncul dari diskusi yang berkembang, hanya dua yang ditulis oleh orang Indonesia, dan di antaranya hanya satu yang berbahasa Indonesia.<sup>27</sup> Maka, agaknya perlu untuk menuliskan satu referensi tambahan mengenai TIS dalam bahasa Indonesia, untuk melengkapi sumber-sumber sebelumnya.

Karyatama ini ditulis untuk mempresentasikan relasi antara makna literal dan makna spiritual yang terdapat di dalam TIS sebagai salah satu jalan alternatif bagi problem dikotomi makna yang sama-sama menghasilkan penafsiran yang inadekuat bagi pembacaan Alkitab di dalam konteks gereja. Hipotesis yang akan dibuktikan adalah bahwa pendekatan TIS dapat menghasilkan penafsiran teks yang lebih kaya dan berguna bagi kehidupan umat Tuhan, khususnya dalam hal integrasi atau keterhubungan antara makna literal dan makna spiritual di dalam teks.

---

<sup>26</sup>Miroslav Volf mencatat, “*The return of biblical scholars to the theological reading of the Scriptures, and the return of systematic theologians to sustained engagement with scriptural texts – in a phrase, the return of both to theological readings of the Bible – is the most significant theological development in the last two decades*” (Miroslav Volf, *Captive to the Word of God: Engaging the Scripture for Contemporary Theological Reflection* [Grand Rapids: Eerdmans, 2010], 14). Bukti-bukti lain mengenai maraknya ketertarikan tentang TIS di kalangan akademis, lih. hlm. 47-48.

<sup>27</sup>Sutanto, “Reformed,” 103-121 dan Hendry Ongkowidjojo, “Theological Interpretation of Scripture: Suatu Pengantar,” *JAA* 9, no. 1 (Juni 2013): 35-55.

## **Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Skripsi ini ditulis untuk menjawab beberapa pertanyaan. Pertama, apa sebenarnya inadekuasi yang ditimbulkan dari dikotomi makna yang terdapat dalam pergerakan penafsiran dari periode pra-modern hingga modern? Kedua, bagaimanakah pendekatan TIS merelasikan kutub makna literal dan makna spiritual untuk menjadi jalan keluar bagi problem yang telah dikemukakan? Ketiga, bagaimanakah membuktikan bahwa hasil penafsiran TIS yang merelasikan makna literal dan spiritual dapat menjadi lebih kaya sekaligus berguna bagi umat Tuhan masa kini, ketimbang pendekatan lain yang hanya menitikberatkan satu makna saja?

Pertanyaan-pertanyaan ini dijawab dengan tujuan untuk pertama, menunjukkan masalah atau dampak yang akan terjadi bila penafsiran Kitab Suci hanya difokuskan pada penekanan makna literal atau makna spiritual saja; kedua, memperlihatkan sumbangsih dari pendekatan TIS yang berupaya merelasikan kedua kutub makna; serta ketiga, menunjukkan bahwa hasil penafsiran dari pendekatan TIS dapat lebih kaya dan berguna di samping pendekatan-pendekatan lain yang hanya bermuara pada satu dimensi makna.

### **Batasan Penelitian**

#### **Batasan Masalah**

Karena keterbatasan minat, kemampuan, waktu, dan ruang, maka ada beberapa batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini berfokus pada sejarah hermeneutika dan pendekatan TIS. Penelitian ini juga



dimaksudkan untuk menjadi paparan pendahuluan dalam teori hermeneutika dan bukan hermeneutika terapan, sehingga tidak secara khusus melakukan pembacaan mendalam (*close reading*) pada suatu teks tertentu, meskipun ada satu bagian teks yang akan dijadikan model analisis pada bab terakhir.

Kedua, penelitian ini hanya akan menyoroti satu aspek kecil dalam variabel TIS, yaitu kaitan antara makna literal dan makna spiritual. Penelitian ini tidak akan secara intensional membahas aspek-aspek lain dalam TIS seperti kontinuitas PL dan PB, peran komunitas dalam penafsiran, atau batas-batas interaksi antara prasuposisi teologis dan kecermatan eksegetikal. Meskipun demikian, pembahasan mengenai dimensi-dimensi tersebut tidak dapat ditiadakan atau dilepaskan sama sekali.

Ketiga, meskipun akan melakukan kajian historis, skripsi ini tidak akan menganalisis semua bentuk penafsiran pada setiap zaman atau meneliti karya setiap penafsir. Survei historis akan dilakukan dengan melihat kesamaan garis-garis besar konteks kesejarahan, prasuposisi terhadap Alkitab, dan penekanan makna pada masing-masing zaman. Diskusi pada bagian ini akan lebih difokuskan kepada penyebab dan dampak-dampak yang terjadi atas pergerakan penekanan makna spiritual pada periode pra-modern dan penekanan makna literal pada periode modern.

Keempat, karena natur penelitian ini lebih bersifat kesejarahan, teoritis, dan konseptual, maka hasil penelitian ini pun akan lebih bersifat teori ketimbang praktis, meskipun akan disajikan sebuah contoh pembacaan pada bab keempat. Contoh yang disajikan ini lebih bersifat sketsa atau model untuk lensa pembacaan yang disarankan, bukan bersifat panduan atau langkah-langkah secara praktis. Penelitian ini hanya akan menyuarakan beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan untuk merelasikan makna dalam kegiatan hermeneutika, serta implikasi-implikasinya dalam kegiatan pembacaan Alkitab di dalam kehidupan bergereja.

## Batasan-batasan Istilah

Berikut adalah istilah-istilah khusus dalam penelitian ini yang perlu disepakati bersama pengertiannya. Pertama, istilah “makna literal” mengacu kepada makna harfiah yang ditemukan melalui penelitian netral terhadap konteks historis teks dan tidak melibatkan prasuposisi teologis tertentu.<sup>28</sup> Sementara itu, istilah “makna spiritual” ditujukan untuk makna yang berbeda dari makna literal, tetapi mengarah kepada Kristus atau kebenaran-kebenaran rohani yang memperkaya hidup umat.<sup>29</sup> Makna spiritual sering dibedakan menjadi alegoris, tropologis, dan anagogis, tetapi yang paling banyak diterima dan disamakan dengan terminologi umum “makna spiritual” adalah pemaknaan alegoris.

Kedua, “zaman pra-modern” meliputi periode penafsiran Bapa-bapa Gereja, Mazhab Antiokhia dan Alexandria, serta abad Pertengahan. Sementara, “zaman modern” mengacu pada periode Reformasi, dan pascareformasi yang lebih menekankan penemuan makna literal.<sup>30</sup> Dalam sumber-sumber yang khusus membahas sejarah penafsiran, pada umumnya pembagian periode-periode ini

---

<sup>28</sup>Lih. Blomberg, “Historical-Critical,” 27-28. Ada pula yang menyebutkan istilah ini dengan “makna historis.” Dalam hermeneutik historis-kritis biasanya makna literal atau historis ini mengacu pada intensi pengarang atau penulis pertama teks. Definisi yang digunakan dalam skripsi ini mengacu kepada pembacaan modern yang mayor diterima dalam keserjanaan biblika. Pada akhir bab ketiga istilah ini akan didefinisikan ulang berdasarkan perspektif sejarah penafsiran.

<sup>29</sup>Lih. Henri de Lubac, “Spiritual Understanding,” terj. Luke O’Neill, dalam *The Theological Interpretation of Scripture: Classic and Contemporary Readings*, Blackwell Readings in Modern Theology, ed. Stephen E. Fowl (Cambridge: Blackwell, 1997), 3-25.

<sup>30</sup>Pembagian periode ini mengacu kepada pembagian volume dalam buku Alan J. Hauser dan Duane F. Watson, ed., *A History of Biblical Interpretation*, 3 vols. (Grand Rapids: Eerdmans, 2003-2017). Volume pertama diterbitkan tahun 2003 membahas penafsiran Yahudi, Yunani Kuno, sampai awal masa patristik. Volume kedua diterbitkan tahun 2009 membahas abad Pertengahan sampai Reformasi. Volume ketiga diterbitkan tahun 2017 membahas era Pencerahan sampai abad ke-19; bdk. William W. Klein, Craig L. Blomberg dan Robert L. Hubbard, Jr., *Introduction to Biblical Interpretation*, rev. ed (Nashville: Thomas Nelson, 2004), 23-62; Pembahasan sejarah yang melihat pergerakan makna secara umum, tetapi kemudian fokus meneliti hermeneutika Reformasi, lih. Iain Provan, *The Reformation and the Right Reading of Scripture* (Waco: Baylor University Press, 2017).

memang dibuat lebih rinci dan spesifik, misalnya periode Reformasi dipisahkan menjadi satu periode khusus dan tidak disamakan dengan pra-modern atau modern. Tetapi, karena penelitian ini berfokus melihat penekanan makna pada masing-masing periode, maka Reformasi dapat diikutsertakan ke dalam periode modern karena adanya kesamaan penekanan kepada makna literal.

Ketiga, “Interpretasi Teologis Kitab Suci” (TIS), yang menjadi objek dalam penelitian ini, secara praktis adalah pendekatan penafsiran yang memberikan ruang bagi prasuposisi teologis dan aplikasi kekinian dalam teks.<sup>31</sup> TIS memandang PL dan PB sebagai Kitab Suci yang sakral dan otoritatif bagi kehidupan umat Tuhan, bukan hanya dokumen riset akademis. Alkitab juga merupakan sebuah narasi yang berpusat pada Yesus Kristus. Karena itu, Alkitab perlu ditafsirkan dalam konteks gerejawi, bukan sebatas dalam keserjanaan biblika.



### Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis. Penulis akan mendeskripsikan natur pendekatan penafsiran masing-masing zaman serta hasilnya, sekaligus pendekatan baru yang dijadikan objek penelitian. Selain itu, penulis akan menganalisis konteks yang melatarbelakangi pendekatan-pendekatan tersebut, dan keunggulan serta ekses-eksesnya. Proses analisis juga dilakukan untuk hasil pengujian terhadap pendekatan yang diteliti, untuk kemudian diimplikasikan dalam praksis hermeneutika ekklesial.

---

<sup>31</sup>Ini merupakan istilah praktis yang paling sederhana, lih. Ongkowitzojo, “Theological Interpretation,” 35. Diskusi mengenai definisi TIS yang lebih mendalam lih. bab 3.

Dokumentasi dan analisis data sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan. Sumber-sumber primer yang digunakan adalah literatur mengenai sejarah penafsiran, pendekatan TIS, dan prinsip-prinsip hermeneutika umum. Sumber-sumber sekunder yang digunakan adalah literatur-literatur yang merespons pendekatan TIS serta contoh-contoh tafsiran yang dapat dijadikan rujukan.

### **Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi permasalahan penelitian, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan. Bab kedua berisi survei historis terhadap dikotomi makna dalam penafsiran pra-modern dan modern yang dilakukan untuk memperjelas masalah dan urgensi pembahasannya. Bab ketiga berisi pengenalan terhadap pendekatan TIS, meliputi pergerakannya, prinsip-prinsipnya, dan aplikasinya dalam tafsiran teologis. Bab keempat menunjukkan sumbangsih TIS dalam merelasikan makna literal dan makna literal serta analisisnya. Bab terakhir berisi implikasi-implikasi penelitian, kesimpulan, serta beberapa saran penelitian lanjutan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achtemeier, Elizabeth. "The Canon as the Voice of the Living God." Dalam *Reclaiming the Bible for the Church*, diedit oleh Carl E. Brateen dan Robert W. Jenson, 119-130. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Adam, A.K.M. *Faithful Interpretation: Reading the Bible in a Postmodern World*. Minneapolis: Fortress, 2006.
- Aland, K. "New Testament Textual Criticism." Dalam *Methods of Biblical Interpretation*, ed. John H. Hayes, 27-34. Nashville: Abingdon, 2004.
- Allert, Craig D. *A High View of Scripture? The Authority of the Bible and the Formation of the New Testament Canon*, Evangelical Ressourcement: Ancient Sources for the Church's Future Series. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- Allison, Gregg R. "Theological Interpretation of Scripture: An Introduction and Preliminary Evaluation." *SBJT* 14, no. 2 (2010): 28-36.
- Andrews, James A. *Hermeneutics & The Church: In Dialogue with Augustine*. Notre Dame: University of Notre Dame Press, 2012.
- Ayres, Lewis. "Patristic and Medieval Theologies of Scripture: An Introduction." Dalam *Christian Theologies of Scripture: A Comparative Introduction*, diedit oleh Justin S. Holcomb, 11-20. New York: New York University Press, 2006.
- Barr, James. *Old and New in Interpretation: A Study of the Two Testaments*. The Currie Lectures Delivered at Austin Presbyterian Theological Seminary. London: SCM, 1966.
- \_\_\_\_\_. "Jowett and the Reading of the Bible 'Like Any Other Book'" *Horizons in Biblical Theology*, 4-5 no. 1-2 (Dec 1982-Jun 1983): 1-44.
- \_\_\_\_\_. *The Concept of Biblical Theology: An Old Testament Perspective*. Minneapolis: Fortress, 1999.
- Barth, Karl. Kata pengantar pada edisi pertama *The Epistles to the Romans*, terj. Edwyn C. Hoskyns, 1-2. Oxford: Oxford University Press, 1968.
- Bartholomew, Craig G. "Biblical Theology and Biblical Interpretation." Dalam *Out of Egypt: Biblical Theology and Biblical Interpretation*, ed. Craig G. Bartholomew, Mary Healy, Karl Möller, dan Robin Parry, 1-17. Grand Rapids: Zondervan, 2004.
- \_\_\_\_\_. "Biblical Theology." Dalam *Dictionary for the Theological Interpretation of the Bible*, diedit oleh Kevin J. Vanhoozer, 84-90. London; Grand Rapids: SPCK, Baker Academic, 2005.

- \_\_\_\_\_. *Introducing Biblical Hermeneutics: A Comprehensive Framework for Hearing God in Scripture*. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Barton, John. "Reading the Bible as Literature: Two Questions for Biblical Critics." *Literature and Theology* 1 (1987): 135-163.
- \_\_\_\_\_. "Historical-critical Approaches." Dalam *The Cambridge Companion to Biblical Interpretation*, diedit oleh John Barton, 9-20. Cambridge: Cambridge University Press, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Holy Writings, Sacred Text: The Canon in Early Christianity*. Louisville: Westminster John Knox, 1998.
- \_\_\_\_\_. *The Nature of Biblical Criticism*. Louisville: Westminster John Knox, 2007.
- Beldman, David J. H., dan Jonathan Swales. "Biblical Theology and Theological Interpretation." Dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, diedit oleh Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas, 149-170. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Berger, K. "New Testament Form Criticism." Dalam *Methods of Biblical Interpretation*, ed. John H. Hayes, 121-126. Nashville: Abingdon, 2004.
- Billings, J. Todd. *The Word of God for the People of God: An Entryway to the Theological Interpretation of Scripture*. Grand Rapids: Eerdmans, 2010.
- Blomberg, Craig L. *Interpreting the Parables*. Ed. ke-2. Downers Grove: InterVarsity, 2012.
- \_\_\_\_\_. "The Historical Critical/Grammatical View." Dalam *Biblical Hermeneutics: Five Views*, diedit oleh Stanley E. Porter & Beth M. Stovell, 27-47. Downers Grove: Intervarsity, 2012.
- Bockmuehl, Markus. *Seeing the Word: Refocusing the New Testament Studies*. Studies in Theological Interpretation. Grand Rapids: Baker Academic, 2006.
- Boda, Mark J. "Biblical Theology and Old Testament Interpretation." Dalam *Hearing the Old Testament: Listening for God's Address*, ed. Craig G. Bartholomew dan David J. H. Beldman, 122-153. Grand Rapids: Eerdmans, 2012.
- Boersma, Hans, dan Matthew Levering. "Introduction: Spiritual Interpretation and Realigned Temporality." Dalam *Heaven on Earth?: Theological Interpretation in Ecumenical Dialogue*, diedit oleh Hans Boersma dan Matthew Levering, 1-12. Oxford: Wiley-Blackwell, 2013.
- Bonhoeffer, Dietrich. *Life Together; Prayerbook of the Bible*. Dietrich Bonhoeffer Works 5. Minneapolis: Fortress, 1996.
- Bowald, Mark Alan. "The Character of Theological Interpretation of Scripture." *IJST* 12, no. 2 (April 2010): 162-183.

- Briggs, Richard S. "The Rock Was Christ: Paul's Reading of Numbers and the Significance of the Old Testament for Theological Hermeneutics." Dalam *Horizons in Hermeneutics: A Festschrift in Honor of Anthony C. Thiselton*, diedit oleh Stanley E. Porter & Matthew R. Malcolm, 90-198. Grand Rapids: Eerdmans, 2013.
- Bright, Pamela. "St. Augustine." Dalam *Christian Theologies of Scripture: A Comparative Introduction*, diedit oleh Justin S. Holcomb, 39-59. New York: New York University Press, 2006.
- Brown, Jeannine K. *Scripture as Communication: Introducing Biblical Hermeneutics*. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- Brown, Robert McAfee. *The Spirit of Protestantism*. Oxford: Oxford University Press, 1965.
- Bruce, F. F. *The Canon of Scripture*. Downers Grove: InterVarsity, 1988.
- Burnett, Richard E. *Karl Barth's Theological Exegesis: The Hermeneutical Principles of the Römerbrief Period*. Grand Rapids: Eerdmans, 2001.
- \_\_\_\_\_. "Historical Criticism." Dalam *Dictionary for the Theological Interpretation of the Bible*, diedit oleh Kevin J. Vanhoozer, 290-293. Grand Rapids: Baker Academic, 2005.
- Bushcart, W. David, dan Kent D. Eilers, *Theology as Retrieval: Receiving the Past, Renewing the Church*. Downers Grove: InterVarsity Academic, 2015.
- Candler, Peter M. Jr., "St. Thomas Aquinas." Dalam *Christian Theologies of Scripture*, diedit oleh Justin S. Holcomb, 60-80. New York: New York University Press, 2006.
- Carson, D. A. "Systematic and Biblical Theology." Dalam *New Dictionary of Biblical Theology*, diedit oleh T. Desmond Alexander dan Brian S. Rosner, 89-104. Downers Grove: Intervarsity, 2000.
- \_\_\_\_\_. "Theological Interpretation of Scripture: Yes... But..." Dalam *Theological Commentary: Evangelical Perspectives*, diedit oleh R. Michael Allen, 781-803. London: T & T Clark, 2011.
- Carson, D. A., dan Douglas J. Moo. *An Introduction to the New Testament*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Zondervan, 2009.
- Childs, Brevard S. *Biblical Theology in Crisis*. Philadelphia: Westminster, 1970.
- \_\_\_\_\_. "On Reclaiming the Bible for Christian Theology." Dalam *Reclaiming the Bible for the Church*, diedit oleh Carl E. Bratton dan Robert W. Jenson, 1-18. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.

- Clark, Gordon H. *Karl Barth's Theological Method*. Ed. ke-2. New Mexico: The Trinity Foundation, 1997.
- Critchley, Simon. *The Ethics of Deconstruction*. Oxford: Blackwell, 1982.
- Cunningham, Mary Kathleen. "Karl Barth." Dalam *Christian Theologies of Scripture*, diedit oleh Justin S. Holcomb, 183-201. New York: New York University Press, 2006.
- Daley, Brian E. "In Many and Various Ways: Towards a Theology of Theological Exegesis." Dalam *Heaven on Earth?: Theological Interpretation in Ecumenical Dialogue*, diedit oleh Hans Boersma dan Matthew Levering, 13-31. Oxford: Wiley-Blackwell, 2013.
- Davis, Ellen F., dan Richard B. Hays, ed. *The Art of Reading Scripture*. Grand Rapids: Eerdmans, 2004.
- de Lubac, Henri. "Spiritual Understanding." terj. Luke O'Neill. Dalam *The Theological Interpretation of Scripture: Classic and Contemporary Readings*, Blackwell Readings in Modern Theology, diedit oleh Stephen E. Fowl, 3-25. Cambridge: Blackwell, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Medieval Exegesis: The Four Senses of Scripture*. Retrieval & Renewal Ressourcement in Catholic Thought. Diterjemahkan oleh Mark Sebanc. Grand Rapids: Eerdmans, 1998.
- Donahue, J. R. "New Testament Redaction Criticism." Dalam *Methods of Biblical Interpretation*, diedit oleh John H. Hayes, 141-145. Nashville: Abingdon, 2004.
- Donfried, Karl P. "Alien Hermeneutics and the Misappropriation of Scripture." Dalam *Reclaiming the Bible for the Church*, diedit oleh Carl E. Bratton dan Robert W. Jenson, 19-45. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Earnhart, Paul. *Glimpses of Eternity: Studies in the Parables of Jesus*. Chillicothe: Deward, 2012.
- Ernest, James D. *The Bible in Athanasius of Alexandria*. The Bible in Ancient Christianity. Vol. 2. Boston: Brill Academic, 2004.
- Evans, Gillian Rosemary. *The Language and Logic of the Bible: The Road to Reformation*. Cambridge: Cambridge University Press, 1985.
- Fiumara, G. C. *The Other Side of Language: A Philosophy of Listening*. London: Routledge, 1995.
- Fowl, Stephen E. "The New Testament, Theology, and Ethics." Dalam *Hearing the New Testament: Strategies for Interpretation*, diedit oleh Joel B. Green, 394-410. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.



- \_\_\_\_\_. ed., *The Theological Interpretation of Scripture: Classic and Contemporary Readings*. Oxford: Blackwell, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Engaging Scripture: A Model for Theological Interpretation*. Oxford: Blackwell, 1998.
- \_\_\_\_\_. "The Importance of Multivoiced Literal Sense of Scripture." Dalam *Reading Scripture with the Church: Toward a Hermeneutic for Theological Interpretation*, diedit oleh A.K.M. Adam, Stephen E. Fowl, Kevin J. Vanhoozer, dan Francis Watson, 35-50. Grand Rapids: Baker, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Theological Interpretation of Scripture*. Cascade Companions. Eugene: Cascade, 2009.
- Frei, Hans W. *The Eclipse of Biblical Narrative: A Study in Eighteenth and Nineteenth Century Hermeneutics*. New Haven: Yale University Press, 1974.
- \_\_\_\_\_. "The 'Literal Reading' of Biblical Narrative in the Christian Tradition: Does it Stretch or Will it Break?." Dalam *The Bible and the Narrative Tradition*, diedit oleh Garrett Green, 59-78. Philadelphia: Fortress, 1987.
- Froehlich, Karlfried, ed. *Biblical Interpretation in the Early Church*. Philadelphia: Fortress, 1984.
- George, Timothy. *Reading Scripture with the Reformers*. Downers Grove: Intervarsity Academic, 2011.
- Gignilliat, Mark, dan Jonathan T. Pennington. "Theological Commentary." Dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, diedit oleh Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas, 237-256. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Gilkey, Langdon B. "Cosmology, Ontology, and the Travail of Biblical Language." *Concordia Theological Monthly* 33, no. 3 (Maret 1962): 143-154.
- Goheen, Michael W., dan Christopher J. H. Wright, "Mission and Theological Interpretation." Dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, diedit oleh Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas, 171-196. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Graves, Michael. *The Inspiration and Interpretation of Scripture: What the Early Church Can Teach Us*. Grand Rapids: Eerdmans, 2014
- Green, Joel B. "Scripture and Theology: Uniting the So Long Divided." Dalam *Between Two Horizons: Spanning New Testament Studies and Systematic Theology*, diedit oleh Joel B. Green dan Max Turner, 23-43. Grand Rapids: Eerdmans, 2000.
- \_\_\_\_\_. "The (Re-)Turn to Theology." *JTI* 1, no. 1 (2007): 1-3.

- \_\_\_\_\_. *Seized by the Truth: Reading the Bible as Scripture*. Nashville: Abingdon, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Practicing Theological Interpretation: Engaging Biblical Texts for Faith and Formation*. Grand Rapids: Baker, 2011.
- Greer, Rowan A. "The Christian Bible and Its Interpretation." Dalam James L. Kugel dan Rowan A. Greer, *Early Biblical Interpretation*, diedit oleh Wayne A. Meeks, 126-154. Philadelphia: Westminster, 1986.
- Gregory, Brad. "No Room for God? History, Science, Metaphysics, and the Study of Religion." *History and Theory* 47 (Desember 2008): 495-519.
- Greidanus, Sidney. *The Modern Preacher and the Ancient Text: Interpreting and Preaching Biblical Literature*. Grand Rapids: Eerdmans, 2003.
- Gundry, Robert H. "Matthew." Dalam *Dictionary for the Theological Interpretation of the Bible*, diedit oleh Kevin J. Vanhoozer, 486-492. Grand Rapids: Baker Academic, 2005.
- Guthrie, George H. *Read the Bible for Life: Your Guide to Understanding and Living God's Word*. Nashville: Broadman & Holman, 2011.
- Hagner, Donald A. "Matthew's Parables of the Kingdom (Matthew 13:1-52)." Dalam *The Challenges of Jesus' Parables*, diedit oleh Richard N. Longenecker, 102-124. Grand Rapids: Eerdmans, 2000.
- Hall, Christopher A. *Reading Scripture with the Church Fathers*. Downers Grove: Intervarsity Academic, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Learning Theology with the Church Fathers*. Downers Grove: Intervarsity, 2002.
- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Haringer, Seth. "The Practice of Theological Commentary." *JTI* 4, no. 1 (2010): 127-138
- Harrisville, Roy A., dan Walter Sundberg. *The Bible in Modern Culture: Baruch Spinoza to Brevard Childs*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Eerdmans, 2002.
- Hauser, Alan J., & Duane F. Watson. *A History of Biblical Interpretation Volume 1: The Ancient Period*. Grand Rapids: Eerdmans, 2003.
- Heine, Ronald E. *Reading the Old Testament with the Ancient Church: Exploring the Formation of Early Christian Thought*. Evangelical Ressourcement: Ancient Sources for the Church's Future Series. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.

- \_\_\_\_\_. *Classical Christian Doctrine: Introducing the Essentials of the Ancient Faith*. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Hiestand, Gerald, dan Todd Wilson. *The Pastor Theologian: Resurrecting an Ancient Vision*. Grand Rapids: Zondervan, 2015.
- Hill, Robert C. *Reading the Old Testament in Antioch*. The Bible in Ancient Christianity. Vol. 5. Leiden: Brill Academic, 2005.
- Holt, Robby, dan Aubrey Spears. "The Ecclesia as Primary Context for the Reception of the Bible." Dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, diedit oleh Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas, 72-93. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Hopko, Thomas. "The Bible, The Church, and Dogmatic Theology." Dalam *Reclaiming the Bible for the Church*, diedit oleh Carl E. Brateen dan Robert W. Jenson, 107-118. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Hultgren, Aland J. *The Parables of Jesus: A Commentary*. Grand Rapids: Eerdmans, 2002.
- Jenson, Robert W. "Hermeneutics and the Life of the Church." Dalam *Reclaiming the Bible for the Church*, diedit oleh Carl E. Brateen dan Robert W. Jenson, 89-105. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Johnson, Mark F. "Another Look at the Plurality of the Literal Sense." *Medieval Philosophy and Theology* 2 (1992): 117-141.
- Jones, Peter Rhea. *Studying the Parables of Jesus*. Macon: Smyth & Helwys, 1999.
- Jowett, Benjamin. "On the Interpretation of Scripture." Dalam *Essays and Reviews*. Ed. ke-7. London: Longman, 1861.
- Juel, Donald H. "Interpreting Israel's Scripture in the New Testament." Dalam *A History of Biblical Interpretation Volume 1: The Ancient Period*, diedit oleh Alan J. Hauser dan Duane F. Watson, 283-303. Grand Rapids: Eerdmans, 2003.
- Kavanaugh, Aidan, O.S.B. "Scriptural Word and Liturgical Worship." Dalam *Reclaiming the Bible for the Church*, diedit oleh Carl E. Brateen dan Robert W. Jenson, 131-137. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Keener, Craig S. *A Commentary on the Gospel of Matthew*. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- Kelsey, David. *Eccentric Existence: A Theological Anthropology*. Louisville: Westminster John Knox, 2009.
- Kendall, R. T. *The Parables of Jesus: A Guide to Understanding and Applying the Stories Jesus Told*. Grand Rapids: Chosen, 2006.

- Kistemaker, Simon J. *The Parables: Understanding the Stories Jesus Told*. Grand Rapids: Baker, 2007.
- Klein, William W., Craig L. Blomberg, dan Robert L. Hubbard, Jr. *Introduction to Biblical Interpretation*. Edisi Revisi. Nashville: Thomas Nelson, 2004.
- Klink III, Edward W., dan Darian R. Lockett. *Understanding Biblical Theology: A Comparison of Theory and Practice*. Grand Rapids: Zondervan, 2012.
- Koester, Helmut. "The Apostolic Fathers and the Struggle for Christian Identity." Dalam *The Writings of the Apostolic Fathers*, diedit oleh Paul Foster, 1-12. London: T & T Clark, 2007.
- Köstenberger, Andreas, dan Richard D. Patterson. *Invitation to Biblical Interpretation: Exploring the Hermeneutical Triad of History, Literature, and Theology*. Invitation to Theological Studies Series. Grand Rapids: Kregel, 2011.
- Kugel, James L. "Early Interpretation: The Common Background of Late Forms of Biblical Exegesis." Dalam James L. Kugel & Rowan A. Greer, *Early Biblical Interpretation*, diedit oleh Wayne A. Meeks, 73-106. Philadelphia: Westminster, 1986.
- Legaspi, Michael C. *The Death of Scripture and the Rise of Biblical Studies*. Oxford Studies in Historical Theology. Oxford: Oxford University Press, 2010.
- Leithart, Peter. "Rehabilitating the Quadriga." 7 Agustus 2013. Diakses 4 Januari 2017. <https://theopolisinstitute.com/rehabilitating-the-quadriga/>.
- Levering, Matthew. *Participatory Biblical Exegesis: A Theology of Biblical Interpretation*. Notre Dame: University of Notre Dame, 2008.
- Lindbeck, George. "The Story-Shaped Church: Critical Exegesis and Theological Interpretation." Dalam *The Theological Interpretation of Scripture: Classic and Contemporary Readings*, ed. Stephen E. Fowl, 39-54. Blackwell Readings in Modern Theology. Cambridge: Blackwell, 1997.
- Linneman, Eta. *Historical Criticism of the Bible, Methodology or Ideology?: Reflections of a Bultmannian Turned Evangelical*. Diterjemahkan oleh Robert Yarbrough. Grand Rapids: Kregel, 1990.
- Longenecker, Richard N. *Biblical Exegesis in the Apostolic Period*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- Louth, Andrew. *Discerning the Mystery: An Essay on the Nature of Theology*. Oxford: Oxford University Press, 1983.
- Mattox, Mickey L. "Martin Luther." Dalam *Christian Theologies of Scripture: A Comparative Introduction*, diedit oleh Justin S. Holcomb, 94-113. New York: New York University Press, 2006.

- McGrath, Alister E. "Reclaiming Our Roots and Vision: Scripture and the Stability of the Christian Church." Dalam *Reclaiming the Bible for the Church*, diedit oleh Carl E. Brateen dan Robert W. Jenson, 63-88. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Meadowcroft, Tim. "Theological Commentary: A Diversifying Enterprise." *JTI* 7, no. 1 (2013): 133-151
- Moberly, R.W. L. "What Is Theological Interpretation of Scripture?." *JTI* 3, no. 2 (2009): 161-178.
- Muller, Richard A. "The Study of Theology." Dalam *Foundations of Contemporary Interpretation*, ed. Moisés Silva, 547-571. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Muller, Richard, dan John L. Thompson, "The Significance of Precritical Exegesis: Retrospect and Prospect." Dalam *Biblical Interpretation in the Era of the Reformation: Essays Presented to David C. Steinmetz in Honor of His Sixtieth Birthday*, diedit oleh Richard Muller dan John L. Thompson, 335-345. Grand Rapids: Eerdmans, 1996.
- Nixon, Jude V. "Kill[ing] Our Souls with Literalism: Reading Essays and Reviews." *Religion and the Arts* 5:1/2 (2001): 34-64
- O'Keefe, John J., dan R.R. Reno, *Sanctified Vision: An Introduction to Early Christian Interpretation of the Bible*. Baltimore: John Hopkins University Press, 2005.
- Ockham, William. *A Short Discourse on the Tyrannical Government*, Cambridge Texts in the History of Political Thought. Diterjemahkan oleh John Kilcullen. Diedit oleh Arthur Stephen McGrade. Cambridge: Cambridge University Press, 1992.
- Olhausen, William P. "The Role of Hermeneutics and Philosophy in Theological Interpretation." Dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, diedit oleh Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas, 110-130. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Ongkowidjojo, Hendry. "Theological Interpretation of Scripture: Suatu Pengantar." *Jurnal Amanat Agung* 9, no. 1 (Juni 2013): 35-55.
- Origen. *On First Principles* IV. Diterjemahkan oleh Rowan A. Greer. The Classic of Western Spirituality. New York: Paulist, 1979.
- Osborne, Grant R. *The Hermeneutical Spiral: A Comprehensive Introduction to Biblical Interpretation*. Revised and Expanded. Downers Grove: Intervarsity, 2006.
- Pace, Bradley. "Public Reason and Public Theology: How the Church Should Interfere." *Anglican Theological Review* 91 (2009): 273-292.

- Paddison, Angus. "The History and Reemergence of Theological Interpretation." Dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, diedit oleh Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas, 27-47. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- \_\_\_\_\_. "Theological Interpretation and the Bible as Public Text." *JTI* 8, no. 2 (2014): 175-192.
- Pasquarello III, Michael. "Back to the Future: The Promise of Recent Theological Commentary." *JTI* 3, no. 2 (2009): 307-315.
- Phillips, Gary A. "The Ethics of Reading Deconstructively, or Speaking Face-to-Face: The Samaritan Woman Meets Derrida at the Well." Dalam *The New Literary Criticism and the New Testament*, ed. Elizabeth Struthers Malbon dan Edgar V. McKnight, 283-325. Library of New Testament Studies 109. Sheffield: Sheffield Academic, 1994.
- Pitkin, Barbara. "John Calvin and the Interpretation of the Bible." Dalam *A History of Biblical Interpretation Volume 2: The Medieval through the Reformation Periods*, diedit oleh Alan J. Hauser & Duane F. Watson, 341-371. Grand Rapids: Eerdmans, 2009.
- Porter, Stanley E. "What Exactly Is Theological Interpretation of Scripture, and It Is Hermeneutically Robust Enough for the Task to Which It Has Been Appointed?." Dalam *Horizons in Hermeneutics: A Festschrift in Honor of Anthony C. Thiselton*, diedit oleh Stanley E. Porter & Matthew R. Malcolm, 234-267. Grand Rapids: Eerdmans, 2013.
- Porter, Stanley E., dan Jason C. Robinson. *Hermeneutics: An Introduction to Interpretive Theory*. Grand Rapids: Eerdmans, 2011.
- Powell, Mark Allan. *Introducing the New Testament: A Historical, Literary, and Theological Survey*. Grand Rapids: Baker, 2009.
- Provan, Iain. *The Reformation and the Right Reading of Scripture*. Waco: Baylor University Press, 2017.
- Rae, Murray. "Theological Interpretation and Historical Criticism." Dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, diedit oleh Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas, 94-109. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Ramsey, Boniface. *Beginning to Read the Fathers*. New York: Paulist, 1985.
- Reno, R.R. "Origen." Dalam *Christian Theologies of Scripture: A Comparative Introduction*, diedit oleh Justin S. Holcomb, 21-38. New York: New York University Press, 2006.
- Rosner, B. S. "Biblical Theology." Dalam *New Dictionary of Biblical Theology*, diedit oleh T. Desmond Alexander dan Brian S. Rosner, 3-11. Downers Grove: Intervarsity, 2000.

- Rowe, C. Kavin, dan Richard B. Hays, "What is a Theological Commentary?: A Book Symposium on Jaroslav Pelikan, Acts, Brazos Theological Commentary on the Bible (Grand Rapids: Brazos, 2005)." *Pro Ecclesia* 16, no. 1 (2007): 26-32
- Rummel, Erika. "The Renaissance Humanists." Dalam *A History of Biblical Interpretation Volume 2: The Medieval through the Reformation Periods*, diedit oleh Alan J. Hauser & Duane F. Watson, 280-298. Grand Rapids: Eerdmans, 2009.
- Sandys-Wunch, John, dan Laurence Eldredge. "J.P. Gabler and the Distinction between Biblical and Dogmatic Theology: Translation, Commentary, and Discussion of His Originality." *Scottish Journal of Theology* 33 (1980): 133-144.
- Saragih, Denni Boy. "Disruptive Presence: The Ontology, Theology and Ethics of Reading the Bible as Scripture in Karl Barth's Theological Exegesis." Disertasi, University of Edinburgh, 2015.
- Sargent, Benjamin. *Written for Our Learning: The Single Meaning of Scripture in Christian Theology*. Eugene: Cascade, 2016.
- Sarisky, Darren. "What is Theological Interpretation?." *IJST* 12, no. 2 (April 2010): 201-216.
- \_\_\_\_\_. *Theology, History, and Biblical Interpretation: Modern Readings*. London: Bloomsbury T & T Clark, 2015.
- Scobie, Charles H. H. *The Ways of Our God: An Approach of Biblical Theology*. Grand Rapids: Eerdmans, 2003.
- Seitz, Christopher. *The Character of Christian Scripture*. Studies in Theological Interpretation. Grand Rapids: Baker Academic, 2011.
- Shogimen, Takashi. *Ockham and Political Discourse in the Late Middle Ages*. Cambridge: Cambridge University Press, 2007.
- Simonetti, Manlio, ed. *Matthew 1-13*. Ancient Christian Commentary on Scripture: New Testament 1a. Downers Grove: InterVarsity, 2001.
- Snodgrass, Klyne. "Reading to Hear: A Hermeneutics of Hearing." *Horizons in Biblical Theology* 24, no. 1 (Juni 2002): 1-32.
- Solihin, Benny. *7 Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan: Khotbah Ekspositori*. Malang: Literatur SAAT, 2009.
- Soulen, Richard N. *Handbook of Biblical Criticism*. Ed. ke-2. Atlanta: John Knox, 1981.
- Spinks, D. Christopher. *The Bible and the Crisis of Meaning: Debates on the Theological Interpretation of Scripture*. London: T & T Clark, 2007.

- Starling, David. *Hermeneutics as Apprenticeship: How the Bible Shapes Our Interpretive Habits and Practices*. Grand Rapids: Baker Academic, 2016.
- Stein, James K. *Philip Jacob Spener: Pietist Patriarch*. Chicago: Covenant, 1986.
- Steinmetz, David C. "The Superiority of Pre-Critical Exegesis." *Theology Today* 37 (1980): 27-38.
- \_\_\_\_\_. "Theology and Exegesis: Ten Theses." Dalam *A Guide to Contemporary Hermeneutics: Major Trends in Biblical Interpretation*, diedit oleh Donald McKim, 27. Grand Rapids: Eerdmans, 1986.
- Stendahl, Krister. "Biblical Theology, Contemporary." Dalam *The Interpreter's Dictionary of the Bible*, diedit oleh George Arthur Buttrick, 1:418. Nashville: Abingdon, 1962.
- Stout, Jeffrey. "What is the Meaning of a Text?." Dalam *New Literary History* 14 (1982): 1-12.
- Strachan, Owen. "Of Scholar and Saints: A Brief History of the Pastorate." Dalam Kevin J. Vanhoozer & Owen J. Strachan, *The Pastor as Public Theologians: Reclaiming a Lost Vision*, 69-95. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Strauss, David F. *The Life of Jesus Critically Examined*. Diterjemahkan oleh George Eliot. Ed. ke-2. London: Swan Sonnenschein, 1982.
- Strauss, Leo. *Spinoza's Critique of Religion*. New York: Schocken, 1965.
- Sutanto, Nathaniel Gray. "Toward a Reformed Theological Interpretation of Scripture." *Jurnal Teologi Indonesia* 1, no. 1 (2013): 103-116.
- Swinburne, Richard. *Revelation: From Metaphor to Analogy*. Ed. ke-2. New York: Oxford University Press, 2007.
- Terry, Milton S. *Biblical Hermeneutics: A Treatise on the Interpretation of the Old and New Testaments*. Eugene: Wipf & Stock, 1999.
- Thiselton, Anthony. *New Horizons in Hermeneutics: The Theory and Practice of Transforming Biblical Reading*. Grand Rapids: Zondervan, 1992.
- Thomas, Heath A. "The Telos (Goal) of Theological Interpretation." Dalam *A Manifesto for Theological Interpretation*, diedit oleh Craig G. Bartholomew dan Heath A. Thomas, 27-47. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- Thompson, Mark D. "Biblical Interpretation in the Works of Martin Luther." Dalam *A History of Biblical Interpretation Volume 2: The Medieval through the Reformation Periods*, diedit oleh Alan J. Hauser & Duane F. Watson, 299-318. Grand Rapids: Eerdmans, 2009.
- Treier, Daniel J. *Introducing Theological Interpretation of Scripture: Recovering a Christian Practice*. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.



- \_\_\_\_\_. "What is Theological Interpretation? An Ecclesiological Reduction." *IJST* 12, no. 2 (April 2010): 144-161.
- Turner, Max, dan Joel B. Green. "New Testament Commentary and Systematic Theology: Strangers or Friends?." Dalam *Between Two Horizons: Spanning New Testament Studies and Systematic Theology*, diedit oleh Joel B. Green dan Max Turner, 1-22. Grand Rapids: Eerdmans, 2000.
- Vanhoozer, Kevin J. *Is There a Meaning in This Text?: The Bible, The Reader, and the Morality of Literary Knowledge*. Grand Rapids: Zondervan, 1998.
- \_\_\_\_\_. *First Theology: God, Scripture, and Hermeneutics*. Downers Grove: Intervarsity, 2002.
- \_\_\_\_\_. "Scripture and Tradition." Dalam *Cambridge Companion to Postmodern Theology*, ed. Kevin J. Vanhoozer, 149-169. Cambridge Companion to Religion. Cambridge: Cambridge University Press, 2003.
- \_\_\_\_\_. *The Drama of Doctrine: A Canonical-Linguistic Approach to Christian Theology*. Louisville: Westminster John Knox, 2005.
- \_\_\_\_\_. "Introduction: What is Theological Interpretation of the Bible.?" Dalam *Dictionary for the Theological Interpretation of the Bible*, diedit oleh Kevin J. Vanhoozer, 19-25. Grand Rapids: Baker Academic, 2005.
- \_\_\_\_\_. "Imprisoned or Free?: Text, Status, and Theological Interpretation in the Master/Slave Discourse of Philemon." Dalam *Reading Scripture with the Church: Toward a Hermeneutic for Theological Interpretation*, diedit oleh A.K.M. Adam, Stephen E. Fowl, Kevin J. Vanhoozer, dan Francis Watson, 61-73. Grand Rapids: Baker, 2006.
- \_\_\_\_\_. "Ten Theses on the Theological Interpretation of Scripture." *Modern Reformation* 19, no. 4 (2010): 16-19.
- \_\_\_\_\_. "Theological Commentary and 'the Voice from Heaven'" Exegesis, Ontology, and the Travail of Biblical Interpretation." Dalam *On the Writing on the New Testament Commentary: Festschrift for Grant R. Osborne on the Occasion of His 70<sup>th</sup> Birthday*, diedit oleh Stanley E. Porter dan Eckhard J. Schnabel, 267-298. Leiden: Brill, 2012.
- \_\_\_\_\_. "Ascending the Mountain; Singing the Rock: Biblical Interpretation Earthed, Typed, and Transfigured." *Modern Theology* 28, no. 4 (Oktober 2012): 781-803.
- \_\_\_\_\_. "Exegesis I Know, and Theology I Know, But Who Are You?: Acts 19 and the Theological Interpretation of Scripture." Dalam *Theological Theology: Essays in Honor of John B. Webster*, diedit oleh R. David Nelson, Darren Sarisky dan Justin Stratis, 289-306. Bloomsbury: T & T Clark, 2015.

- \_\_\_\_\_. "In the Evangelical Mood: The Purpose of Pastor-Theologian." Dalam Kevin J. Vanhoozer & Owen J. Strachan, *The Pastor as Public Theologians: Reclaiming a Lost Vision*, 103-131. Grand Rapids: Baker Academic, 2015.
- \_\_\_\_\_. *Biblical Authority after Babel: Retrieving the Solas in the Spirit of Mere Protestant Christianity*. Grand Rapids: Brazos, 2016.
- Volf, Miroslav. *Captive to the Word of God: Engaging the Scripture for Contemporary Theological Reflection*. Grand Rapids: Eerdmans, 2010.
- Watson, Francis. *Text, Church, and World: Biblical Interpretation in Theological Perspective*. Grand Rapids: Eerdmans, 1994.
- \_\_\_\_\_. "Hermeneutics and the Doctrine of Scripture: Why They Need Each Other." *IJST* 12, no. 2 (April 2010): 118-143.
- Webb, Robert L. "The Historical Enterprise and Historical Jesus Research." Dalam *Key Events in the Life of the Historical Jesus*, diedit oleh Darrell L. Bock dan Robert L. Webb, 9-93. Grand Rapids: Eerdmans, 2010.
- Webster, John. "Editorial." *IJST* 12, no. 2 (April 2010): 116.
- Westerholm, Stephen, dan Martin Westerholm. *Reading Sacred Scripture: Voices from the History of Biblical Interpretation*. Grand Rapids: Eerdmans, 2016.
- Wijoyo, Hendrawan. "Analisis Pendekatan Kanonik Brevard Childs, Evaluasi, dan Perkembangannya dalam Studi Biblika." Skripsi, STT SAAT, 2015.
- Wilken, Robert Louis. Kata pengantar pada *Medieval Exegesis: The Four Senses of Scripture Vol. 1*, oleh Henri de Lubac, diterjemahkan oleh Mark Sebanc, ix-xii. Retrieval & Renewal Ressourcement in Catholic Thought. Grand Rapids: Eerdmans, 1998.
- Wilken, Robert. "Wilken's Response to Hays." *Communio* 25 (1998): 529-530.
- Williams, David M. *Receiving the Bible in Faith: Historical and Theological Exegesis*. Washington: The Catholic University of America Press, 2004.
- Willson, Patrick J. "A View from the Retail Market: The Promise of Theological Interpretation of Scripture for Preaching." *JTI* 2, no. 2 (2008): 213-229.
- Windisch, Hans. *The Meaning of the Sermon on the Mount: A Contribution to the Historical Understanding of the Gospels and to the Problem of Their True Exegesis*. Philadelphia: Westminster, 1951.
- Witherington III, Ben. *Conflict and Community in Corinth*. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Wongsohadi, Hariyono. "Tinjauan Kritis Terhadap Hermeneutika Teks Gadamer dari Perspektif Hermeneutika Kaum Injili." Skripsi, STT SAAT, 2014.

- Wood, Donald. *Barth's Theology of Interpretation*. Barth Studies Series. Burlington: Ashgate, 2007.
- Wooden, R. Glenn. "The Role of 'Septuagint' in the Formation of Biblical Canons." Dalam *Exploring the Origins of the Bible: Canon Formation in Historical, Literary, and Theological Perspective*, diedit oleh Craig A. Evans dan Emmanuel Tov, 129-146. Grand Rapids: Baker Academic, 2008
- Wright, Christopher J. H. "Mission as a Matrix for Hermeneutics and Biblical Theology." Dalam *Out of Egypt: Biblical Theology and Biblical Interpretation*, ed. Craig G. Bartholomew, Mary Healy, Karl Möller, dan Robin Parry, 102-143. Grand Rapids: Zondervan, 2004.
- Wright, N. T. *Matthew for Everyone Part 1: Chapters 1-15*. Louisville: Westminster John Knox, 2004.
- Yarchin, William. *History of Biblical Interpretation: A Reader*. Grand Rapids: Baker Academic, 2004.
- Yeago, David. "The Bible." Dalam *Knowing the Triune God*, diedit oleh James J. Buckley dan David S. Yeago, 49-94. Grand Rapids: Eerdmans, 2001.
- Young, Frances M. *Biblical Exegesis and the Formation of Christian Culture*. Peabody: Hendrickson, 2002.
- \_\_\_\_\_. "Typology." Dalam *Crossing the Boundaries: Essays in Biblical Interpretation in Honour of Michael D. Goulder*, diedit oleh Stanley E. Porter, Paul Joyce, dan David E. Orton, 29-48. Leiden: Brill, 1994.
- Zetterholm, Karin Hedner. *Jewish Interpretation of the Bible: Ancient and Contemporary*. Minneapolis: Fortress, 2012.